



PENGARUH CR DAN ROI TERHADAP DER PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BEI TAHUN 2017-2021

Luthfiyyana Rana Nafisahandra¹, Irmanafia Putra Yushartono², Sevitha Anvania Putri³

¹Universitas Muhammadiyah Surabaya

²Universitas Muhammadiyah Surabaya

³Universitas Muhammadiyah Surabaya

E-mail: luthfiyyana.rana.nafisahan-2020@fe.um-surabaya.ac.id¹, irmanafia.putra.yushartono-2020@fe.um-surabaya.ac.id², sevitha.anvania.putri-2020@fe.um-surabaya.ac.id³

Article History:

Received: 23-05-2023

Revised: 28-05-2023

Accepted: 01-06-2023

Keywords:

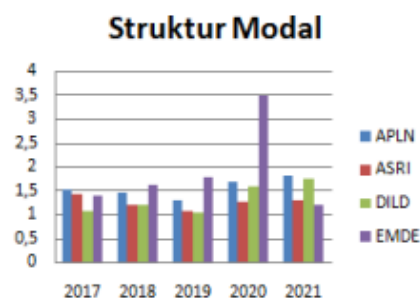
Current Ratio, Return On Investment, Debt To Equity Ratio

***Abstract:** This study aims to determine the effect of CR and ROI variables on DER in Property and Real Estate Companies. The population used is Property and Real Estate Companies listed on the IDX with a research observation period of 2017 –2021. Sample selection using purposive sampling method based on certain criteria tailored to the purpose of the research problem. The number of samples used in this study was 10 from 79 companies. The data analysis technique used in this study is Linear Regression Analysis with Microsoft Excel and Stata version 64 program tools. The results of this study show that CR with a significance of $0.117 > 0.05$ and ROI with a significance of $0.213 > 0.05$, it does not have a significant effect on the capital structure. Simultaneously, CR and ROI affect DER.*

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Ekonomi global yang terjadi pada saat ini memicu persaingan ketat antar perusahaan di dunia. Elemen terpenting dalam suatu perusahaan yang berkaitan dengan keuangan yaitu modal. Struktur modal merupakan masalah yang krusial bagi setiap perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan berdampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Salah satu faktor yang dapat membuat suatu perusahaan memiliki daya saing dalam waktu jangka panjang yaitu dengan memiliki struktur modal yang optimal. Kesalahan dalam penentuan struktur modal akan berdampak luas pada operasional perusahaan. Struktur modal perusahaan dapat berubah karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi seperti likuiditas dan risiko bisnis



Gambar 1 Grafik Struktur Modal Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Berdasarkan gambar 1.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa beberapa perusahaan properti dan real estate pada tahun 2017-2021 mempunyai struktur modal yang tinggi, hal tersebut terjadi karea perusahaan lebih banyak menggunakan hutang daripada modal sendiri atau ekuitas. Perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaan perusahaan untuk kegiatan operasionalnya.

Pada tahun 2017 perusahaan Lippo Karawaci Tbk (LPKR) lebih besar menggunakan ekuitas dari pada hutangnya. Pada perusahaan Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI) tahun 2016 sampai dengan 2017 lebih besar menggunakan ekuitas daripada hutangnya. Perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), Duta Pertiwi Tbk (DUTI)), dan Roda Vivatex Tbk (RDTX) total hutang lebih kecil daripada total ekuitas yang berarti perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri untuk pendanaan perusahaannya. Bumi Citra Permai Tbk (BCIP) mengalami penurunan pada laba tahun 2017-2021. Sedangkan, PP Properti Tbk (PPRO) mengalami penurunan pada laba tahun 2018-2021.

Total ekuitas yang dimiliki Puradelta Lestari Tbk (DMAS) mengalami penurunan sejak tahun 2017-2021. Sama halnya dengan PP Properti Tbk (PPRO) yang mengalami penurunan sejak 2018-2021. Pada Perdana Gapuraprima Tbk (GPRA), total ekuitas yang dimiliki mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2017-2021. Pada Duta Pertiwi Tbk (DUTI), total ekuitas yang dimiliki juga mengalami peningkatan cukup signifikan pada tahun 2017-2019.

Current Ratio (CR) merupakan rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau yang jatuh tempo dalam satu tahun, yang dihitung dengan membandingkan semua aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan, semakin besar Current Ratio maka semakin besar kemampuan perusahaan membayar kewajiban. Menurut ¹, Current Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan menurut hasil penelitian ² dan ³, Current Ratio berpengaruh negative terhadap struktur modal.

¹ Muhamad Jusmansyah, "PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, TOTAL ASSET TURN OVER, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020)," *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen* 11, no. 1 (2022): 40, <https://doi.org/10.36080/jem.v11i1.1752>.

² Octavian Erwin Mulya Hidayat, Siti Nurlaela, and Yuli Chomsatu Samrotun, "Pengaruh Current Ratio, Struktur Aktiva Dan Return on Asset Terhadap Struktur Modal," *Journal.Feb.Unmul* 17, no. 2 (2021): 217–27, <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>.

³ Dewi Anggita and Sugeng Priyanto, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 2, no. 3 (2022): 387–93, <https://doi.org/10.55606/jaemb.v2i3.668>.

Return on Investment (ROI) merupakan rasio untuk melakukan perhitungan efektivitas sebuah investasi yang diberikan. ROI yang tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya sehingga mampu meningkatkan laba yang optimal. Semakin tinggi nilai ROInya maka akan semakin kecil pula nilai DERnya karena perusahaan dengan nilai ROI tinggi cenderung menggunakan hutang yang relatif kecil. Hasil penelitian dari ⁴ menyatakan bahwa ROI secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan, hasil penelitian dari ⁵ menyatakan bahwa ROI berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi kontradiktif antar hasil penelitian yang dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkecil kesenjangan yang terjadi.

LANDASAN TEORI

Pecking Order Theory

Pecking order theory menyatakan bahwa perusahaan lebih memprioritaskan sumber pendanaan internal, seperti hasil operasional perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Apabila dana dari luar diperlukan, maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu, yaitu dimulai dengan menerbitkan obligasi, kemudian diikuti oleh sekuritas yang berkarakteristik opsi, apabila belum mencukupi akan menerbitkan saham baru. Sedangkan untuk pembiayaan eksternal yang berupa meningkatkan ekuitas merupakan pilihan terakhir dalam sumber pendanaan bagi perusahaan.

Current Ratio (CR)

Dalam mengukur rasio lancar (CR) harus dilihat pada hubungan atau perbandingan yang mencerminkan kemampuan dalam pengembalian utang. Current Ratio yang tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibandingkan dengan tingkat kebutuhan atau adanya unsur aktiva lancar yang rendah likuiditasnya (seperti persediaan) yang berlebih-lebihan. Current Ratio yang tinggi tersebut memang baik dari sudut pandang kreditor, tetapi dari sudut pandang pemegang saham kurang menguntungkan karena aktiva lancar tidak didayagunakan dengan efektif utang dalam waktu singkat (maksimal 1 tahun). Menurut ⁶, rasio lancar (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Return on Investment (ROI)

Return on investment (ROI) yang dimana menganalisa progress dari investasi telah diinvestasikan untuk menghasilkan manfaat yang diharapkan. Menurut ⁷, ROI mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan ekuitas yang dimiliki.

⁴ Clara Elisabeth Permata Langoday, "Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Investment (ROI), Fixed Asset Ratio (FAR) Terhadap Debt To Equity Ratio (DER) Pada Perusahaan Sub Sektor Non Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, JIMA* 1, no. 3 (2021): 190–98.

⁵ Verry Verry et al., "Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Return On Investment (ROI), & Earning Per Share (EPS) Terhadap Struktur Modal (DER) Perusahaan Basic Industry and Chemicals Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018," *Jurnal Ilmiah Smart IV*, no. 2 (2020): 84–97, <http://stmb-multismart.ac.id/ejournal/index.php/JMBA/article/view/70>.

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 10)* (PT Raja Grafindo Persada., 2017).

⁷ Hanafi Mamduh M. and Halim Abdul, *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 5)* (UPP STIM YKPN, 2016).

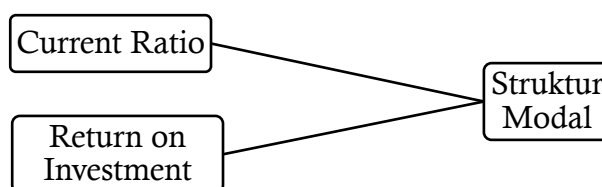
$$ROI = \frac{Laba Bersih}{Jumlah Modal}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

DER merupakan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang dengan melihat modal yang dimiliki dan berkaitan dengan struktur modal yang dapat mempengaruhi kebijakan pendanaan. Menurut ⁸, perusahaan yang penjualannya relatif stabil, terkadang mereka akan dibebani hutang lebih banyak daripada perusahaan penjualan yang berfluktuasi atau musang besanjangun yang mengarahkan jungan jungan jungan jungan jungan jungan jungan jungan jungan jungan jungan jungan Mereka mengalami masalah di luar musim atau saat penjualan turun.

$$DER = \frac{Total Hutang}{Total Ekuitas} \times 100\%$$

Figure 1 Kerangka Konseptual



Dari gambar kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang dapat disusun sebagai berikut :

H1 : Current Ratio berpengaruh terhadap Struktur Modal.

H2 : Return on Investment berpengaruh terhadap Struktur Modal

METODE PENELITIAN

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh *CR dan ROI terhadap DER*. Selama pengujian berlangsung, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Metode yang digunakan adalah dengan cara mengambil populasi sampling dari perusahaan go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu perusahaan publik sub sektor Property dan Real Estate periode 2017-2021 yang berjumlah 79 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling dimana teknik penentuan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pemutusan sampel :

1. Perusahaan sektor properti terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2021.
2. Perusahaan sektor properti yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut tahun 2017-2021
3. Perusahaan sektor properti mempublish laporan keuangan tahun 2017- 2021.
4. Perusahaan sektor properti memperoleh laba tahun 2017- 2021.
5. Perusahaan sektor properti yang memiliki nilai ekuitas kurang dari Rp350.000.000.000 tahun 2017- 2021.

No	Keterangan	Jumlah
----	------------	--------

⁸ Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktek* (Jakarta : Erlangga, 2015).

1.	Populasi perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017- 2021	79
2.	Perusahaan sektor properti yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut tahun 2017-2021	(26)
3.	Perusahaan sektor properti yang tidak mempublish laporan keuangan tahun 2017- 2021.	(9)
4.	Perusahaan sektor properti yang tidak memperoleh laba 2017- 2021	(29)
5.	Perusahaan sektor properti yang memiliki nilai ekuitas kurang dari Rp350.000.000.000 tahun 2017- 2021	(5)
Jumlah sampel yang telah memenuhi kriteria		10
Total sampel (n × periode penelitian) = (10 × 5 tahun)		50

Model regresi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + \varepsilon \quad (1)$$

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Descriptive Statistics

Tabel 1 Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
<i>Current Ratio</i>	3.41	2.235638	50
<i>Return on Investment</i>	0.08	0.063149	50
<i>Struktur Modal</i>	0.69	0.786160	50

Sumber : Data IDX

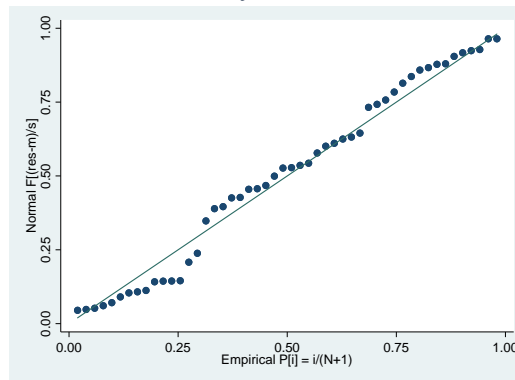
Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 data penelitian. Variabel *Current Ratio* memiliki nilai mean sebesar 3.41 dengan hasil standar deviasinya sebesar 2.235638. Variabel *Return on Investment* memiliki nilai mean sebesar 0.08 dengan hasil standar deviasinya sebesar 0.063149. Variabel dependen yaitu *Struktur Modal* memiliki nilai mean sebesar 0.69 dengan hasil standar deviasinya sebesar 0.786160

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji ini akan melakukan verifikasi apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Hipotesis yang diuji adalah nilai residual mengikuti distribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas



Sumber : Lampiran stata, data sekunder diolah (2023)

Memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 50. Pada saat melakukan uji asumsi klasik, terjadi permasalahan yang tidak memenuhi persyaratan pada uji normalitas, sehingga dilakukan transformasi data. Menggunakan metode Shapiro-Wilk Normality Test, dimana model regresi dikatakan berdistribusi normal apabila nilai $Prob > z$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa nilai $Prob > z$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka residual berdistribusi normal. Berdasarkan grafik tersebut sebaran data residual menyebar mengikuti garis lurus sehingga dapat diasumsikan bahwa residual regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas antar variabel dapat diidentifikasi dengan menggunakan nilai korelasi antar variabel independen. Model dinyatakan terbebas dari multikolinearitas jika nilai VIF < 10 .

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	1/VIF
Current Ratio	1.02	0.981185
ROI	1.02	0.981185
Mean VIF	1.02	

Sumber : Lampiran stata, data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10. Maka tidak ada korelasi yang sempurna antar variabel independen. Artinya model regresi terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel residual absolute sama atau tidak untuk semua pengamatan. Model regresi yang baik mengisyaratkan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Breusch-Pagan / Cook-Weisberg test for heteroskedasticity</i>	
<i>Ho: Constant variance</i>	
<i>Variables: fitted values of Y</i>	
<i>chi2(1)</i>	<i>= 1.45</i>

$Prob > chi2 = 0.2284$

Sumber : Lampiran stata, data sekunder diolah (2023)

Dari hasil tabel di atas, diperoleh hasil nilai probabilitas sebesar $0.2284 > 0.05$ yang berarti tidak terjadi masalah heteroskedaksitas.

Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel pada penelitian ini menggunakan model Random Effect. Penggunaan model tersebut didasarkan pada pengujian Chow, uji Hausman, dan uji LM.

Uji Kelayakan Model

Tabel 5 Random Effect Model

y	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
x1	-.2063725	.1316939	-1.57	0.117	-.4644879	.0517428
x2	-1.005977	.8078075	-1.25	0.213	-2.58925	.5772969
_cons	.984457	.2902308	3.39	0.001	.4156151	1.553299
sigma_u	.77214706					
sigma_e	.26657227					
rho	.89350551	(fraction of variance due to u_i)				

Sumber : Lampiran stata, data sekunder diolah (2023)

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. *R-Squared* adalah Koefisien Determinasi Berganda, artinya seberapa besar secara simultan semua variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Di atas nilainya 0,2521 yang berarti semua variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 25,21%. Maka sisanya yaitu $100\% - 25,21\% = 74,79\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi.

Uji signifikansi Parsial (Uji t)

Nilai t tabel dapat dilihat pada tabel 5, t statistik dengan signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan stata, tabel diatas menunjukkan hasil uji parsial dan pembahasan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai koefisien sebesar -0.2063725 dengan signifikansi $0.117 > 0,05$. Artinya *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sector property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ⁹ dan ¹⁰, yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Apabila CR perusahaan semakin tinggi maka proporsi struktur modal yang dibiayai oleh hutang akan berbanding terbalik atau rendah, jika rasio lancar sebuah perusahaan semakin tinggi maka proporsi struktur modal yang dibiayai oleh hutang

⁹ Hidayat, Nurlaela, and Samrotun, "Pengaruh *Current Ratio*, Struktur Aktiva Dan Return on Asset Terhadap Struktur Modal."

¹⁰ Dewi Anggita and Sugeng Priyanto, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal."

akan berbanding terbalik atau rendah dikarenakan perusahaan cenderung memilih melakukan pendanaan untuk kegiatan perusahaan dengan modal yang dimiliki.

2. Pengaruh *Return on Investment* terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai koefisien sebesar -1.005977 dengan signifikansi $0.213 > 0,05$. Artinya *Return on Investment* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sector property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ¹¹, menyatakan bahwa ROI berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

ROI yang tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya sehingga mampu meningkatkan laba yang optimal. Semakin tinggi nilai ROInya maka akan semakin kecil pula nilai DERnya karena perusahaan dengan nilai ROI tinggi cenderung menggunakan hutang yang relatif kecil. Lalu Perusahaan dengan aset yang besar umumnya akan semakin menarik minat investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji pada tabel diperoleh probabilitas $0,0011 < 0,05$. Apabila nilai $< 0,05$ maka Uji F menerima H1 pada taraf signifikansi 5% atau yang berarti semua variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan pada variabel dependen. Maka dapat disimpulkan, bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Artinya *Current Ratio* dan *Return on Investment* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Struktur Modal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui beberapa tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis regresi data panel dan menginterpretasikan hasil analisis mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Return on Investment* terhadap *Struktur Modal* pada sector Property dan Real Estate di BEI Tahun 2017-2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut variabel *Current ratio* dan *Return on Investment* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Secara simultan *Current Ratio* dan *Return on Investment* berpengaruh terhadap Struktur Modal.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Alhamdulillah. First of all, thanks to Allah SWT. which makes it easy to work on this journal. Thank you to the lecturer of Bank Management course, Mrs. Anita Roosmawarni, SE., M.S.E., who has directed us in the preparation of the journal. Thank you to colleagues who gave help and encouragement. Thanks to all parties involved in working on this journal and we cannot mention one by one.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Aslah, Titi. "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR ASET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL." *Jurnal Akuntansi & Perpajakan Jayakarta* 2, no. 1 (2020).
- [2] Dewi Anggita, and Sugeng Priyanto. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Akuntansi*,

- Ekonomi Dan Manajemen Bisnis 2, no. 3 (2022): 387–93. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v2i3.668>.
- [3] Dzikriyah, Dzikriyah, and Ardiani Ika Sulistyawati. “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.” *Solusi* 18, no. 3 (2020): 99–115. <https://doi.org/10.26623/slsi.v18i3.2612>.
- [4] Hidayat, Octavian Erwin Mulya, Siti Nurlaela, and Yuli Chomsatu Samrotun. “Pengaruh Current Ratio, Struktur Aktiva Dan Return on Asset Terhadap Struktur Modal.” *Journal.Feb.Unmul* 17, no. 2 (2021): 217–27. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>.
- [5] Ibrahim, Bjorn Patrick, and Tony Sudirgo. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal.” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 5, no. 1 (2023): 2044–54. <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i1.22166>.
- [6] Jusmansyah, Muhamad. “PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, TOTAL ASSET TURN OVER, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020).” *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen* 11, no. 1 (2022): 40. <https://doi.org/10.36080/jem.v11i1.1752>.
- [7] Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 10)*. PT Raja Grafindo Persada., 2017.
- [8] Langoday, Clara Elisabeth Permata. “Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Investment (ROI), Fixed Asset Ratio (FAR) Terhadap Debt To Equity Ratio (DER) Pada Perusahaan Sub Sektor Non Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, JIMA* 1, no. 3 (2021): 190–98.
- [9] Lilia, Wirda, Sari Indah Lestari Situmeang, Verawaty Verawaty, and Davin Hartanto. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI.” *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)* 4, no. 2 (2020): 627. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.259>.
- [10] M., Hanafi Mamduh, and Halim Abdul. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 5)*. UPP STIM YKPN, 2016.
- [11] Mukaromah, Dewi Uktani, and Titiek Suwarti. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 13 (2022): 2614–1930.
- [12] Puspitasari, Wendy Ayu. “Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.” *Jurnal Cendekia Keuangan* 1, no. 1 (2022): 42. <https://doi.org/10.32503/jck.v1i1.2258>.
- [13] Sudana, Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktek*. Jakarta : Erlangga, 2015.
- [14] Sungkar, Hally Innayah, and Tita Deitiana. “Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal.” *E-Jurnal Manajemen Tsm* 1, no. 1 (2021): 37–44.
- [15] Verry, Verry, Jesson Jesson, Eric Jonshon, Andreas Yaputra, and Elisabahati Laia. “Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Return On Investment (ROI), & Earning Per Share (EPS) Terhadap Struktur Modal (DER) Perusahaan Basic Industry and Chemicals Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.” *Jurnal Ilmiah Smart IV*, no. 2 (2020): 84–97. <http://stmb-multismart.ac.id/ejournal/index.php/JMBA/article/view/70>.